

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan pengembangan, (6) manfaat pengembangan, (7) spesifikasi produk yang diharapkan, (8) pentingnya pengembangan, (9) asumsi dan keterbatasan pengembangan, dan (10) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh melalui pengalaman belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dapat dilakukan dengan proses pembelajaran yang berkualitas. Dalam mencapai hal tersebut, maka berhubungan erat dengan minat siswa. Jika siswa memiliki minat yang tinggi maka proses pembelajaran akan menjadi aktif dan mampu mendapatkan hasil yang maksimal. Saat ini, banyak permasalahan yang muncul yaitu akibat menurunnya minat siswa yang menyebabkan kurang antusias siswa dalam proses pembelajaran sehingga terkesan satu arah serta materi yang disampaikan guru tidak diterima dengan baik dan menjadi terabaikan. Jika minat belajar siswa semakin menurun maka hasil belajar siswa akan cenderung ikut menurun. Dengan demikian, ada tiga komponen kunci yang dapat menjadi pendukung keberhasilan pembelajaran yaitu siswa, guru, dan media pembelajaran (Istiqlal, 2017).

Berharap pada dunia pendidikan diharuskan ada inovasi dan transformasi dalam pembelajaran sesuai dengan era abad ke 21 Chinsya, (2017) yaitu melalui penggunaan media pembelajaran untuk membantu menumbuhkan minat siswa agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi saat proses pembelajaran. Adanya media pembelajaran dapat membantu mengkonstruksikan pemahaman. Sehingga siswa dapat pengalaman belajar yang menyenangkan agar tidak merasakan jenuh saat belajar. Apalagi media pembelajaran saat ini lebih mengutamakan kemajuan teknologi untuk mendukung upaya pembaharuan teknologi informasi, salah satunya seperti media pembelajaran yang bersifat audio visual (Nurfadillah, dkk., 2021).

Salah satu pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran adalah pembelajaran tematik sekolah dasar khususnya pada muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena akan dapat membantu siswa lebih cepat dalam memahami konsep pembelajaran (Aulia, 2016). Apalagi pembelajaran IPA dipenuhi oleh sebuah teori dan materi hafalan mengenai fenomena alam yang perlu untuk divisualisasikan kepada siswa.

Pembelajaran IPA selaras dengan perkembangan kurikulum saat ini yaitu kurikulum 2013, yang menekankan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dan melibatkan siswa mengatasi permasalahan, serta menggunakan semua panca indera untuk menemukan informasi yang bertujuan membuat siswa aktif, kreatif, dan berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan yang ada di sekitar (Ardaya, 2016). Menurut Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, pendekatan saintifik dioperasionalkan dalam bentuk kegiatan mengamati, menanya,

mengumpulkan informasi (mencoba), menalar (mengasosiasi), dan mengomunikasikan. Melalui pendekatan saintifik akan membangun siswa untuk terdorong menjadi aktif dalam membangun sikap, pengetahuan, dan perilaku untuk membawa siswa untuk memperoleh sendiri hasil dan makna pembelajaran.

Fakta dilapangan mengungkapkan hal yang berbeda. Pembelajaran IPA masih cenderung mengarah pada penerapan pembelajaran ekspositori yakni metode ceramah dan pembahasan soal. Pembelajaran ekspositori menekankan guru yang menjadi pusat penyampaian materi ke siswa yang dapat disebut dengan *teacher center*. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi pasif tanpa adanya interaksi antara guru dan siswa. Selain itu guru juga jarang menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung proses pembelajaran yang menyangkut IPA dan lebih mengandalkan buku sebagai sumber belajar yang materinya perlu pengembangan yang lebih luas untuk mempertajam dan memperjelas pemahaman siswa terhadap materi. Guru sebagai tenaga pendidik yang harusnya mampu memfasilitasi siswa dalam belajar tapi nyatanya belum mampu untuk mendukung kecendrungan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa pembelajaran lebih berpusat pada aktivitas guru. Hal ini dikarenakan belum adanya sebuah media pembelajaran secara kreatif dan inovatif yang cenderung mengakibatkan pembelajaran terkesan monoton. Maka dengan mudah siswa menjadi cepat bosan dan lupa dengan materi yang dijelaskan sebelumnya oleh guru sehingga ini yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi menurun. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan perolehan data dari guru kelas V SD Negeri 1 Medahan

terdapat 57,41% atau dikatakan 12 dari 21 orang siswa yang memperoleh nilai pertengahan semester di bawah KKM (Kriteria Ketentuan Minimal) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu KKM IPA adalah 76. Sehingga sebagian siswa memperoleh dibawah KKM. Berikut merupakan skala interval yang digunakan serta terdapat bukti hasil belajar siswa yang telah didapatkan dari guru wali kelas V SD Negeri 1 Medahan. Skala interval dan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Skala Interval dan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 1 Medahan

Interval Nilai Siswa	Kriteria	Jumlah Siswa
0 - 75	Perlu bimbingan	12 orang
76 - 83	Cukup	3 orang
84 - 92	Baik	4 orang
93 - 100	Sangat Baik	4 orang

Pada saat wawancara dengan guru kelas V yang dilakukan di SD Negeri 1 Medahan, mendapatkan hasil bahwa pada saat proses pembelajaran yang ada kaitannya dengan IPA, 1) siswa tidak fokus mengikuti pembelajaran, hal tersebut disebabkan karena kurang antusias siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi pembelajaran yang menyebabkan siswa cenderung tidak bisa menjawab saat diberi pertanyaan oleh gurunya. Secara umum siswa yang memiliki konsentrasi yang baik atau fokus dalam mengikuti pembelajaran maka akan mampu memahami suatu materi yang diberikan serta mampu mengaplikasikan berbagai informasi yang didapatkan (Fridaram, dkk., 2021); 2) minat belajar siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran karena lebih berpusat pada penjelasan guru apalagi dihadapkan dengan materi yang abstrak; 3) Kurangnya strategi yang inovatif dalam menyampaikan materi

karena guru hanya berpatokan pada buku panduan yang ada. Melalui sudut pandang tersebut maka permasalahannya lebih cenderung mengarah mengenai penggunaan media yang belum optimal.

Dalam mengoptimalkan proses pembelajaran yang berkaitan dengan IPA di sekolah dasar, peran guru sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Pembelajaran yang dapat dikatakan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa adalah pembelajaran yang efektif melalui partisipasi siswa. Upaya yang dapat dilakukan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk menunjang permasalahan di atas melalui penggunaan media pembelajaran. Sehingga tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berkonsentrasi pada pengembangan media pembelajaran berupa media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik. Biasanya poster merupakan jenis media visual, namun dikembangkan menjadi media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik. Poster audio visual memiliki keunggulan dan daya tarik yang tinggi karena menonjolkan kekuatan pesan, audio visual dan warna sehingga mampu menangkap perhatian siswa dengan memberikan sebuah penanaman konsep yang ingin disampaikan oleh pembuat poster audio visual sesuai dengan tujuannya (Indah & Junaidi, 2021).

Dilihat dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa media poster memiliki karakteristik khusus yang lebih efektif dalam bentuk desainnya supaya sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Karakteristik ini terbukti berhasil menunjukkan keunggulan dari media poster. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Fradisa, L, dkk., (2022) yang menyatakan bahwa media poster

sangat layak digunakan dalam pembelajaran dan siswa memberikan respon positif terhadap media poster yang digunakan dalam pembelajaran. Sehingga hasil tersebut dapat dijadikan sebuah landasan untuk memperkuat penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemui, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan pengembangan media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik guna memudahkan dalam mengingat konsep dari proses-proses perputaran air secara terus menerus yaitu dari abstrak menjadi konkret yang berjudul *Pengembangan Media Poster Audio Visual Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Siklus Air di Kelas V Sekolah Dasar*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut.

1. Siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran karena terbatasnya media pembelajaran muatan IPA khususnya pada materi siklus air, sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang menurun.
2. Banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak sehingga minat siswa dalam belajar menjadi berkurang.
3. Tidak adanya strategi pembelajaran yang inovatif dalam menyampaikan materi karena guru hanya berpatokan pada buku panduan.
4. Belum ada media pembelajaran inovatif yang digunakan dalam pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk mengkaji masalah utama supaya mengantisipasi meluasnya suatu permasalahan yang muncul pada identifikasi masalah. Pembatasan masalah pada penelitian ini menitikberatkan pada sebuah pengembangan media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik materi siklus air di kelas V sekolah dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana rancang bangun media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik pada materi siklus air di kelas V sekolah dasar?
2. Bagaimana validitas media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik pada materi siklus air di kelas V sekolah dasar?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik pada materi siklus air di kelas V sekolah dasar?
4. Bagaimana efektivitas media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik pada materi siklus air di kelas V sekolah dasar terhadap hasil belajar siswa?

1.5 Tujuan Pengembangan

Melalui uraian rumusan masalah di atas. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan rancang bangun media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik pada materi siklus air di kelas V sekolah dasar.

2. Untuk mendeskripsikan validitas media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik pada materi siklus air di kelas V sekolah dasar.
3. Untuk mendeskripsikan tingkat kepraktisan media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik pada materi siklus air di kelas V sekolah dasar.
4. Untuk mengetahui efektivitas media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik pada materi siklus air di kelas V sekolah dasar terhadap hasil belajar siswa.

1.6 Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana dalam menambah wawasan yang luas akan teori-teori pembelajaran dan pengembangan media pembelajaran dalam jenjang pendidikan di sekolah dasar.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi siswa

Penelitian pengembangan media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami materi IPA khususnya siklus air yang dikemas disertai audio serta visualnya. Selain itu dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa supaya lebih aktif dalam pembelajaran.

b. Bagi guru

Penggunaan media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik diharapkan mampu membantu untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi IPA mengenai siklus air. Serta pengembangan produk media audio visual ini dapat dijadikan sebuah inovasi baru untuk meningkatkan minat dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian dijadikan sarana untuk mengambil keputusan dalam membimbing guru untuk merencanakan dan membuat media sesuai dengan perkembangan zaman.

d. Peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang lebih inovatif, kreatif dan memenuhi kebutuhan belajar siswa.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan adalah pengembangan media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik berbasis pendekatan saintifik. Media ini berupa poster digital yang didukung dengan audio penjelasan untuk sarana pendukung proses pembelajaran sesuai dengan kemajuan dan perkembangan zaman saat ini. Adapun spesifikasi produk yaitu sebagai berikut.

1. Produk ini berupa media dalam bentuk poster, saat dijelaskan akan timbul gambar serta suara untuk pelajaran IPA.

2. Materi yang disajikan yaitu tentang siklus air yang mencakup proses perputaran air yang dilalui beberapa tahapan tersebut.
3. Media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik pada muatan pelajaran IPA menjadi media pembelajaran yang bersifat menarik untuk mengajarkan materi siklus air pada siswa kelas V sekolah dasar.
4. Media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik muatan pelajaran IPA dibuat menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar siswa dengan mudah memahami materi.
5. Media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik dapat ditayangkan menggunakan proyektor di depan kelas atau dapat digunakan secara individu.
6. Media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik menjadi media yang fleksibel sehingga guru dan siswa dapat menggunakannya dengan mudah.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media dilakukan untuk menganalisis kebutuhan guru dan siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran yang baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka diketahui bahwa guru hanya mengandalkan buku pembelajaran sebagai sumber belajar serta kurang membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman serta ketertarikan siswa dalam belajar yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa nantinya.

Dengan demikian, melalui adanya pengembangan media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik dapat meningkatkan proses pembelajaran yang interaktif seperti meningkatkan minat siswa yang berpengaruh akan keaktifan

siswa dalam memperoleh materi serta mampu memperoleh materi secara terkonsep dan memperluas pemahaman. Sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Adapun asumsi dan keterbatasan pengembangan media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik yaitu:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Media pembelajaran ini mudah dipahami serta mudah digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran atau diluar proses pembelajaran.
- b. Siswa kelas V di SD Negeri 1 Medahan sudah menguasai keterampilan membaca, sehingga mampu menggunakan media dan memahami materi yang ada pada media pembelajaran poster audio visual.
- c. Penggunaan media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik dapat digunakan tanpa adanya bantuan jaringan internet.
- d. Media pembelajaran poster audio visual berbasis pendekatan saintifik pada pelajaran IPA materi siklus air dapat meningkatkan minat siswa serta turut aktif dalam proses pembelajaran.
- e. Penggunaan media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik dapat memberikan pengalaman yang baru untuk siswa karena guru belum pernah menggunakan media tersebut dalam menyampaikan materi.

2. Keterbatasan Pengembangan
 - a. Media pembelajaran poster audio visual berbasis pendekatan saintifik ini dikembangkan dengan melihat karakteristik siswa kelas V, maka hanya diperuntukkan untuk siswa kelas V sekolah dasar.
 - b. Hanya menggunakan materi yang terbatas yaitu IPA mengenai siklus air.

1.10 Definisi Istilah

Untuk menghindari dari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi istilah-istilah yang dipergunakan pada penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk agar dapat berguna dan bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran.
2. Media poster audio visual merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi pada orang lain dalam bentuk kombinasi antara visual gambar, garis, warna dilengkapi audio sebagai pendukung penjelasan dalam poster.
3. Pembelajaran interaktif merupakan sebuah cara mengajar yang melibatkan peran aktif siswa agar terjalin interaksi yang baik antara guru dan siswa.
4. Pendekatan saintifik merupakan sebuah proses yang dapat membantu siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya mencoba, mengolah informasi, menyimpulkan guna mengasah pengetahuannya sesuai dengan keterampilan.

dapatkan sebuah hasil penelitian dari pengembangan media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik yaitu (1) menghasilkan sebuah media pembelajaran yang bernama Poster Audio Visual Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Siklus Air di Kelas V Sekolah Dasar. (2) validitas media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik yang mendapatkan skor rata-rata oleh ahli materi sebesar 4,41, ahli media pembelajaran mendapatkan skor rata-rata sebesar 4,50, dan ahli desain pembelajaran mendapatkan skor rata-rata sebesar 4,60. (3) analisis kepraktisan yang diisi oleh guru atau praktisi mendapatkan skor rata-rata sebesar 4,81. (4) analisis kepraktisan yang diisi oleh siswa secara perorangan dan kelompok kecil mendapatkan skor rata-rata sebesar 4,59 dan 4,56. (5) hasil uji efektivitas media melalui uji-t sampel berkorelasi yang menunjukkan bahwa signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, sehingga media poster audio visual sangat efektif untuk dikembangkan.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Rancang bangun media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik pada materi siklus air di kelas V sekolah dasar menggunakan model *ADDIE* yang meliputi beberapa tahapan yaitu tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil penilaian para ahli uji rancang bangun media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik mendapatkan hasil bahwa rancang bangun media sudah sesuai dengan model yang telah ditentukan yaitu model *ADDIE*.

2. Validitas media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik dilakukan dengan metode kuesioner menurut review ahli materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran. Adapun hasil dari analisis validitas ahli materi mendapatkan skor rata-rata sebesar 4,41 yaitu memiliki kualifikasi sangat valid. Hasil analisis validitas ahli media pembelajaran mendapatkan skor rata-rata sebesar 4,50 yaitu memiliki kualifikasi sangat valid. Hasil analisis validitas desain pembelajaran mendapatkan skor rata-rata sebesar 4,60 yaitu memiliki kualifikasi sangat valid. Sehingga rata-rata skor ketiga ahli tersebut sebesar 4,50 yang dapat dinyatakan bahwa media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik masuk ke dalam kualifikasi sangat valid.
3. Kepraktisan media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik melibatkan dua persepektif yaitu guru selaku praktisi dan siswa kelas V selaku pengguna media. Uji kepraktisan yang melibatkan siswa dilaksanakan melalui uji perorangan dan kelompok kecil. Hasil penilaian melalui respon praktisi atau guru mendapatkan skor rata-rata 4,81. Sedangkan penilaian yang dilakukan melalui respon siswa secara perorangan dan kelompok kecil mendapatkan skor rata-rata sebesar 4,59 dan 4,56 sehingga dikategorikan sangat praktis oleh siswa maupun guru.
4. Hasil dari uji efektivitas yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar siswa kelas V sebelum belajar dengan menggunakan media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik dan setelah belajar menggunakan media 91 poster audio visual berbasis pendekatan saintifik. Dengan demikian, media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik dapat dikatakan efektif.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa disarankan untuk memanfaatkan dan menggunakan produk pengembangan media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik dalam menunjang proses pembelajaran khususnya pada muatan IPA materi siklus air di kelas V. Media ini dapat membantu dalam memotivasi semangat belajar siswa agar menghasilkan proses pembelajaran yang lebih menarik karena memudahkan mengingat konsep dari proses-proses perputaran air yaitu dari abstrak menjadi konkret selain itu media telah dirancang dengan sederhana untuk memudahkan siswa dalam penggunaannya.
2. Bagi guru disarankan untuk menggunakan produk pengembangan media poster audio visual berbasis pendekatan saintifik dalam menunjang proses pembelajaran. Guru diminta untuk selalu mengembangkan kreatifitasnya dalam mengembangkan sebuah media agar dapat menghasilkan media pembelajaran yang menarik supaya menjadi sebuah jalan alternatif menyampaikan materi pembelajaran. Serta guru diminta untuk tetap selalu menerapkan pendekatan atau model pembelajaran yang inovatif agar dapat memberikan kesan yang bervariasi bagi siswa yang dapat berdampak dengan minat belajar siswa serta pemahamannya.
3. Bagi kepala sekolah disarankan untuk selalu memberikan sebuah fasilitas kepada guru dalam menunjang penggunaan media pembelajaran di kelas 92 melalui sebuah penyediaan sarana dan prasarana yang memadai terkait

pengembangan media pembelajaran dan dapat mengikutsertakan guru untuk mengikuti *workshop* yang berkaitan dalam penggunaan media pembelajaran.

4. Bagi peneliti lain disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini referensi yang relevan atau dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan media yang lebih menarik.

